**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

1. **Gambaran Umum SMU Negeri 5 Kendari**
2. **Deskripsi Sejarah Singkat Sekolah**

Sekolah Menengah Umum Negeri 5 Kendari yang sebelumnya adalah SMA Negeri Lepo-Lepo dan SMA Negeri 2 Mandonga Kendari yang beralih status pada tanggal 08 Februari 1988 yang ditandai dengan adanya surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 052/0/1988, sebagaimana dilansir bahwa: Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kendari terletak di Kota Kendari tepatnya di Jl. Mayjen Katamso No. 397 Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari. Sekolah tersebut telah mengalami tiga kali perubahan nama, yaitu “pada tahun 1987-1989 bernama SMA Negeri Lepo-Lepo, pada tahun 1989-1998 bernama SMA Negeri 2 Mandonga, dan tahun 1998- 2009 bernama SMA Negeri 5 Kendari yang diresmikan oleh Bambang Triyantoro an. Mendiknas, kemudian pada tahun 2009- sekarang SMUN 5 Kendari mendapat gelar sebagai sekolah model ”.[[1]](#footnote-2)

Berdasarkan surat keputusan tersebut SMU Negeri 5 Kendari diharapkan dapat berfungsi sebagai percontohan, pusat sumber belajar dan pemberdayaan sekolah yang ada disekitarnya. Sejak berdirinya hingga saat ini SMU Negeri 5 Kendari telah beberapa kali berganti kepala sekolah yaitu:

**Tabel : 2**

**Kepala Sekolah yang Menjabat di SMU Negeri 5 Kendari sejak awal berdirinya sampai sekarang**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kepala Sekolah** | **L/P** | **Masa Tugas** |
| 1. | Drs. Basri Madjid | L | 1988-1992 |
| 2. | Drs.Ch. Pabung | L | 1992-1994 |
| 3. | Drs. Basri Madjid | L | 1994-2000 |
| 4. | Lamalasi, S.Pd. | L | 2000-2005 |
| 5. | Drs. H. Muh. Ali, M.Si. | L | 2005-2008 |
| 6. | Drs. Tenggaruddin, M.Pd. | L | 2008 s/d sekarang |

Sumber data: Dokumentasi TU SMU Negeri 5 Kendari, 27 september 2012

Begitupun halnya, dengan beralih fungsinya SMU Negeri 5 Kendari yang merupakan upaya peningkatan mutu pendidikan dilingkungan sekolah yang diupayakan memiliki fasilitas pengembangan kegiatan pembelajaran yang akan berfungsi pula untuk dimanfaatkan tidak hanya untuk kepentingan SMU Negeri 5 Kendari akan tetapi berfungsi pula untuk perkembangan sekolah yang ada disekitarnya. Tentunya, dalam era persaingan dewasa ini SMU Negeri 5 Kendari tak lepas dari berbagai masalah dalam rangka menghasilkan penerus bangsa yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan zaman dan keinginan masyarakat luas.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar SMU Negeri 5 Kendari mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Visi SMU Negeri 5 Kendari yaitu: Menjadi pendidikan yang unggul dengan menghasilkan insan terdidik, berbudaya berdasarkan IMTAQ dan berakhlak mulia.

Misi:

Adapun yang menjadi misi dari SMU Negeri 5 Kendari yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
2. Melaksanakan kegiatan MGMP yang berbasis keunggulan lokal secara berkesinambungan
3. Menumbuhkan budaya disiplin, sopan santun, budi pekerti luhur yang berakhlak mulia
4. Meningkatkan rasa kebersamaan sesama insan terdidik.[[2]](#footnote-3)

Kegiatan belajar-mengajar di SMU Negeri 5 Kendari ini dilaksanakan di pagi hari mulai pukul 06:45 s/d 13:30 wita.

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah adalah seluruh peralatan fisik dan non fisik berupa fasilitas pendukung terselenggaranya suatu proses pendidikan. Adapun sarana yang tersedia di SMU Negeri 5 Kendari adalah sebagai berikut:

1. Alat praktek IPA

Alat praktek IPA yang ada di SMU Negeri 5 Kendari yaitu:

1. Mikroskop
2. Alat peraga tubuh/kerangka manusia
3. Alat peraga elektronik sederhana
4. Jenis batu-batuan alam
5. Alat pengujian teori IPA
6. Gedung sekolah milik sendiri, dengan luas 14,099 dan luas bangunan lantai bawah: 2,87, dengan jumlah ruang belajar 18 lokal kelas.
7. Mushalah
8. Lapangan *volley Ball*
9. Lapangan Tenis Meja

Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi rutinitas siswa/siswi SMU Negeri 5 Kendari yaitu:

1. Sepak bola
2. Volley ball
3. Tenis meja
4. Basket
5. Takrow
6. Bulu tangkis
7. Taek kwondo
8. Karate
9. Keadaan guru dan pegawai

Dalam lembaga pendidikan, masalah tenaga pengajar merupakan faktor yang sangat mendasar, karena guru merupakan salah satu komponen penting bagi berlangsungnya proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu guru merupakan bagian dari tenaga pendidik yang berperan aktif untuk menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai tuntunan masyarakat dan perkembangan dunia pendidikan saat ini.

Tanggung jawab seorang guru bukan hanya sebagai tenaga pengajar yang memindahkan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai tenaga pendidik yang memberikan sebuah pengalaman dan bimbingan terhadap siswa dalam meraih prestasi yang baik. Oleh karena itu guru harus memiliki rencana, target, serta keterampilan demi kepentingan anak didik.

Dari aspek kuantitas jumlah guru yang mengajar di SMU Negeri 5 Kendari mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebagai upaya untuk menjawab kebutuhan siswa terhadap tenaga pengajar baik dengan status guru tetap, maupun sebagai guru tadak tetap. Demikian pula halnya dengan rekruitmen staf kepagawaian juga disesuaikan dengan kebutuhan sekolah baik tenaga teknis laboratorium, perpustakaan maupun data dan komputeriasasi.

Kondisi guru secara detail dijelaskan bahwa 1 orang guru telah meraih pendidikan S3, 6 orang guru telah meraih pendidikan S2 dan mayoritas guru memiliki tingkat pendidikan sarjana (S1). Guru-guru tersebut termasuk kepala sekolah beserta 4 orang wakilnya yang terdiri dari wakil kepala sekolah peningkatan mutu, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang kehumasan dan bidang sapran. Pada umumnya mereka berstatus sebagai guru tetap dan pegawai tidak tetap didistribusikan pada tenaga teknis laboratorium, perpustakaan, komputer dan tenaga administratif (tata usaha).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa guru dan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dimiliki oleh SMU Negeri 5 Kendari sangat memadai dari segi kuantitas (jumlah).

1. Keadaan siswa

Salah satu unsur atau komponen pendidikan yang sekaligus menjadi subyek maupun objek pendidikan adalah keberadaan siswa. Faktor siswa akan sangat menentukan perkembangan sekolah.

Berdasarkan data terakhir tahun 2011/2012, siswa SMU Negeri 5 Kendari berjumlah 872 orang dengan rincian jumlah siswa 355 orang, dan siswi berjumlah 517 orang. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel : 3**

Data Jumlah Siswa Berdasarkan Pembagian Kelas Tahun 2012

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KELAS** | **SISWA** | | **JUMLAH** |
| **L** | **P** |
| 1  2  3 | Kelas 10  Kelas 11  Kelas 12 | 147  115  93 | 205  152  160 | 352  267  253 |
| **Total** | | **355** | **517** | **872** |

Sumber data: Kantor TU SMU Negeri 5 Kendari, 29 September 2012

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa jumlah siswa yang berjenis kelamin perempuan lebih besar dari jumlah laki-laki. Keseluruhan siswa terdistribusi dalam beberapa kelompok belajar dan menempati ruangan kelas. Untuk kelas X tersebar dalam 9 kelas, selanjutnya kelas XI tersebar dalam 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS, kemudian kelas XII tersebar dalam 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa SMU Negeri 5 Kendari menunjukan angka peningkatan penerimaan siswa dari tahun ke tahun. Untuk tiga tahun terakhir misalnya pada periode 2010-2011 sebanyak 628 .orang, tahun 2011-2012 sebanyak 786 orang, dan tahun 2012-2013 sebanyak 872 orang.

1. **Hasil Penelitian**
2. **Deskripsi Data Penerapan Remedial di SMU Negeri 5 Kendari**

Setelah diadakan penelitian dengan serangkaian proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan, yaitu angket, maka selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dalam bentuk presentase dengan menggunakan tabel didtribusi frekuensi. Analisis yang digunakan adalah analisis aspek, yaitu dengan memaparkan hasil analisis data untuk setiap indikator dalam variabel penelitian, dan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas berdasarkan tanggapan responden, maka tabel presentase akan disajikan setiap indikator variabel penelitian ini.

Hasil penelitian tentang penerapan remedial Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 5 Kendari yang diperoleh melalui angket yang disajikan berdasarkan tanggapan responden (murid) menurut indikator variabel tersebut, sesuai perolehan skor pada setiap butir angket yang telah diberikan kepada responden. Adapun hasil tabulasi angket dalam penelitian ini yang ditampilkan adalah dua butir soal yang mewakili dari setiap poin indikator kisi-kisi instrumen penelitian, yaitu:

1. **Remedial dengan metode dan media yang berbeda**

**Tabel : 4**

Pada kegiatan remedial guru PAI menggunakan metode yang berbeda.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Pernyataan | Frekuensi | Persentase(%) |
| 1  2  3  4 | Selalu  Sering  Jarang  Tidak pernah | 31  20  7  - | 53,44  34,48  12,06  - |
| Jumlah | | 58 | 100% |

Sumber data: Hasil tabulasi angket Item Nomor 1

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan murid tentang Pada kegiatan remedial guru PAI menggunakan metode mengajar yang berbeda, yaitu; dari 58 orang responden, terdapat 31 orang atau 53,44% yang menyatakan selalu, 20 orang atau 34,48% yang menyatakan sering, 7 orang atau 12,06% yang menyatakan jarang, dan tidak ada murid yang menyatakan tidak pernah.

**Tabel : 5**

Pelaksanaan remedial dengan metode dan media yang bervariasi memotivasi murid untuk belajar.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Pernyataan | Frekuensi | Persentase(%) |
| 1  2  3  4 | Selalu  Sering  Jarang  Tidak pernah | 30  23  5  - | 51,72  39,65  8,62  - |
| Jumlah | | 58 | 100% |

Sumber data: Hasil tabulasi angket Item Nomor 2

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan murid tentang Pelaksanaan remedial dengan metode dan media yang bervariasi memotivasi murid untuk belajar, yaitu; dari 58 responden, terdapat 30 orang atau 851,72% yang menyatakan selalu, 23 orang atau 39,65% yang menyatakan sering, dan 5 orang atau 8,62% yang menyatakan jarang, dan tidak ada murid yang menyatakan tidak pernah.

1. **Pemberian bimbingan secara khusus dalam remedial**

**Tabel : 6**

Guru Pendidikan Agama Islam melakukan pendekatan secara individu pada saat remedial.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Pernyataan | Frekuensi | Persentase(%) |
| 1  2  3  4 | Selalu  Sering  Jarang  Tidak pernah | 40  18  -  - | 68,96  31,03  -  - |
| Jumlah | | 58 | 100% |

Sumber data: Hasil tabulasi angket Item Nomor 5

Tabel di atas menggambarkan bahwa tanggapan murid tentang guru Pendidikan Agama Islam melakukan pendekatan secara individu pada saat remedial, yaitu; dari 58 orang responden, terdapat 40 orang atau 68,96% yang menyatakan selalu, 18 orang atau 31,03% yang menyatakan sering, dan tidak ada murid yang menjawab jarang dan tidak pernah.

**Tabel : 7**

Bimbingan secara khusus yang diberikan oleh guru PAI pada saat remedial meningkatkan minat belajar siswa.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Pernyataan | Frekuensi | Persentase(%) |
| 1  2  3  4 | Selalu  Sering  Jarang  Tidak pernah | 30  25  3  - | 51,72  43,10  5,17  - |
| Jumlah | | 58 | 100 |

Sumber data: Hasil tabulasi angket Item Nomor 6

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan murid tentang Bimbingan secara khusus yang diberikan oleh guru PAI pada saat remedial meningkatkan minat belajar siswa, yaitu; dari 58 orang responden, terdapat 30 orang atau 51,72% yang menyatakan selalu, 25 orang atau 43,10% yang menyatakan sering, 3 orang atau 5,17% yang menyatakan jarang, dan tidak ada murid yang menjawab tidak pernah.

1. **Pemberian tugas-tugas kelompok**

**Tabel : 8**

Guru PAI memberikan tugas-tugas kelompok pada saat remedial

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Pernyataan | Frekuensi | Persentase(%) |
| 1  2  3  4 | Selalu  Sering  Jarang  Tidak pernah | 51  7  -  - | 87,93  12,06  -  - |
| Jumlah | | 58 | 100% |

Sumber data: Hasil tabulasi angket Item Nomor 9

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan murid tentang guru PAI memberikan tugas-tugas kelompok pada saat remedial, yaitu; dari 58 orang responden, terdapat 51 orang atau 87,93% yang menyatakan selalu, 7 orang atau 12,06% yang menyatakan sering, dan tidak ada murid yang menjawab jarang dan tidak pernah.

**Tabel : 9**

Tugas-tugas kelompok yang diberikan pada saat remedial membantu siswa untuk memahami materi yang diberikan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Pernyataan | Frekuensi | Persentase(%) |
| 1  2  3  4 | Selalu  Sering  Jarang  Tidak pernah | 31  19  8  - | 53,44  32,75  13,79  - |
| Jumlah | | 58 | 100% |

Sumber data: Hasil tabulasi angket Item Nomor 10

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan murid tentang Tugas-tugas kelompok yang diberikan pada saat remedial membantu siswa utuk memahami materi yang diberikan, yaitu; dari 58 orang responden, terdapat 31 orang atau 53,44% yang menyatakan selalu, 19 orang atau 32,75% yang menyatakan sering, 8 orang atau 13,79% yang menyatakan jarang dan tidak ada murid yang menjawab tidak pernah.

1. **Pemanfaatan tutor teman sebaya**

**Tabel : 10**

Pada saat remedial guru PAI memanfaatkan tutor teman sebaya

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Pernyataan | Frekuensi | Persentase(%) |
| 1  2  3  4 | Selalu  Sering  Jarang  Tidak pernah | 18  35  5  - | 31,03  60,34  8,62  - |
| Jumlah | | 58 | 100% |

Sumber data: Hasil tabulasi angket Item Nomor 13

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan murid tentang Pada saat remedial guru PAI memanfaatkan tutor teman sebaya, yaitu; dari 58 orang responden, terdapat 18 orang atau 31,03% yang menyatakan selalu, 35 orang atau 60,34% yang menyatakan sering, 5 orang atau 8,62% yang menyatakan jarang, dan tidak ada murid yang menjawab tidak pernah.

**Tabel : 11**

Murid aktif dalam menerima pelajaran ketika guru Pendidikan Agama Islam mengajar dengan pemanfaatan tutor teman sebaya.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Pernyataan | Frekuensi | Persentase(%) |
| 1  2  3  4 | Selalu  Sering  Jarang  Tidak pernah | 30  23  5  - | 51,72  39,65  8,62  - |
| Jumlah | | 58 | 100% |

Sumber data: Hasil tabulasi angket Item Nomor 14

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan murid tentang murid aktif dalam menerima pelajaran ketika guru Pendidikan Agama Islam mengajar, yaitu; dari 58 orang responden, terdapat 30 orang atau 51,72% yang menyatakan selalu, 23 orang atau 39,65% yang menyatakan sering, 5 orang atau 8,62% yang menyatakan jarang, dan tidak ada murid yang menjawab tidak pernah.

1. **Remedial dan tes ulang dilaksanakan di luar jam tatap muka**

**Tabel : 12**

Remedial PAI dilaksanakan di luar jam tatap muka

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Pernyataan | Frekuensi | Persentase(%) |
| 1  2  3  4 | Selalu  Sering  Jarang  Tidak pernah | 35  18  5  - | 60,34  31,03  8,62  - |
| Jumlah | | 58 | 100% |

Sumber data: Hasil tabulasi angket Item Nomor 18

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan murid tentang remedial PAI dilaksanakan di luar jam tatap muka, yaitu; dari 58 orang responden, terdapat 35 orang atau 60,34% yang menyatakan selalu, 18 orang atau 31,03% yang menyatakan sering, 5 orang atau 8,62% yang menyatakan jarang, dan tidak ada murid yang menjawab tidak pernah.

**Tabel : 13**

Murid merasa puas terhadap sistem penilaian yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menetapkan standar kelulusan setelah diadakannya remedial.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Pernyataan | Frekuensi | Persentase(%) |
| 1  2  3  4 | Selalu  Sering  Jarang  Tidak pernah | 40  18  -  - | 68,96  31,03  -  - |
| Jumlah | | 58 | 100% |

Sumber data: Hasil tabulasi angket Item Nomor 20

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan murid tentang murid merasa puas terhadap sistem penilaian yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menetapkan standar kelulusan setelah diadakannya remedial, yaitu; dari 58 orang responden, terdapat 40 orang atau 68,96% yang menyatakan selalu, 18 orang atau 31,03% yang menyatakan sering, dan tidak ada murid yang menjawab jarang dan tidak pernah.

Selanjutnya untuk hasil tentang penerapan pengajaran remedial dapat dilihat pada lampiran 1. Berdasarkan hasil penelitian independen tersebut, dapat disimpulkan berdasarkan kategorisasi berikut.

**Tabel : 14**

Kategori Penerapan Remedial di SMU Negeri 5 Kendari

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Interval | Frenkuensi | Kategori |
| (76-100)% | 25 | Sangat Baik |
| (51-75)% | 20 | Baik |
| (26-50)% | 10 | Kurang |
| (0-25)% | 3 | Kurang Baik |

Sumber N. Harahap (1989:104)[[3]](#footnote-4)

Berdasarkan kategorisasi yang tertera pada tabel di atas, maka dapat diinterprestasikan bahwa perolehan angket responden dengan nilai rata-rata sebesar 69,94 dari nilai total tertinggi adalah berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Remedial di SMU Negeri 5 Kendari berada pada kategori baik.

1. **Deskripsi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMUN 5 Kendari**

Prestasi belajar siswa merupakan hasil kemajuan yang dicapai oleh siswa melalui proses pendidikan dan pengajaran yang ditentukan dalam ukuran nilai atau angka. Adapun nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berdasarkan nilai ulangan tengah semester khususnya siswa kelas X SMUN 5 Kendari yang mengikuti remedial yaitu telah di tetapkan oleh kurikulum standar kelulusan dengan nilai 75.

Pengkategorian rata-rata nilai siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X pada ujian tengah semester sebelum dan sesudah diadakannya remedial dapat dilihat pada lampiran 2. Berdasarkan tabel tersebut, maka prestasi siswa setelah remedial dapat dikategorikan seperti pada tabel berikut:

**Tabel : 15**

**Kategori Prestasi Siswa Setelah Remedial**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai | Frekuensi | Kategori |
| 90- 100  80 - 89  70 - 79  60 - 69 | 33  25  -  - | Sangat Tinggi  Tinggi  Cukup Tinggi  Rendah |

Merujuk pada data di atas prestasi belajar siswa pada pendidikan agama islam siswa kelas X pada ulangan tengah semester di SMUN 5 Kendari yaitu 33 orang murid masuk dalam kategori sangat tinggi dan 25 orang murid masuk dalam kategori tinggi.

1. **Analisis Pengaruh Penerapan Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMUN 5 Kendari.**

Sebagai bahan pembanding statistik dengan maksud mempertegas hasil analisis dari distribusi frenkuensi dalam mengukur pengaruh penerapan remedial terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Siswa di SMUN 5 Kendari. Dapat dilihat tabel olahan quesioner pada lampiran 3.

Diperoleh nilai variabel X atau ∑X sebesar 4057, dan nilai variabel Y atau ∑Y sebesar 5310, sementara nilai total ∑X2 di peroleh nilai sebesar 284345, dan ∑Y2 sebasar 487934, sedangkan nilai total ∑XY sebesar 371714. Nilai tersebut dimasukan kedalam rumus regresi linear.

Untuk mengetahui hipotesis penelitian yg di ajukan, rumus yang di gunakan adalah analisis regresi linear sederhana yaitu:

Keterangan : ilai yang diprediksikan

a = konstanta/bilangan harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen[[4]](#footnote-5)

*b* =

n( 2) - ()2

*b* = 58(371714) - (4057)(5310)

58(284345) - (4057)

= 21559412­ - 21542670

16492010 - 16459249

= 16742

32761

= 0,51

*a* = ∑Y- b∑ X

N

= 5310 - (0,51x4057)

58

= 5310 – 2069,07

58

= 3240,93

58

= 55,87

Berdasarkan perhitungan di temukan nilai harga b dan harga a, di peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

= a+ b (x)

X = 4057 = 69,94

58

= a + b x

= 55,87 + 0,51x 69,94

= 55,87+ 35,66

= 91,53

Dengan demikian besarnya harga b dan a mempengaruhi Y sebesar 91,53.

Adapun untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh penerapan remedial terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMUN 5 Kendari, maka digunakan rumus product moment sebagai berikut:

*rxy =* 0,2856972453 =0,285

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, diperoleh rhitung = 0,285. Selanjutnya di konsultasikan pada tabel r taraf α = 5% (0,05) dan uji dua pihak. Dengan demikian rtabel diperoleh 0,273. Hal ini berarti rhitung lebih besar dari rtabel = rhitung ≥ rtabel atau 0,285 ≥ 0,251, maka dengan demikian ditolak dan diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara penerapan remedial terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas X di SMUN 5 Kendari.

Nilai tersebut dapat diinterprestasikan terhadap kuatnya hubungan kedua variabel penelitian ini, digunakan tabel berikut:

**Tabel : 16**

**Tabel pedoman untuk nilai korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
| 0,00 – 0,19  0,20 – 0,39  0,40 – 0,59  0,60 – 0,79  0,80 – 1,00 | Sangat rendah/tidak berkorelasi  Rendah  Cukup  Tinggi  Sangat tinggi |

Selanjutnya untuk lebih mengetahui besarnya pengaruh terhadap kedua variabel penelitian ini, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

KD = x 100%

= x 100%

= 0,081622916 x 100%

= 8,1622916%

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien determinasinya (KD) = 8,16%, artinya bahwa penerapan remedial memiliki pengaruh positif dengan prestasi belajar murid pada mata pelajaran PAI di SMU Negeri 5 Kendari adalah sebesar 8,16%, sedangkan sisanya berhubungan dengan variabel yang lain.

Selanjutnya, pengujian hipotesis digunakan uji keberartian koefisien korelasi (uji signifikasi), dihitung berdasarkan data pada keduavariabel di atas, dengan persamaan sebagai berikut:

t = 2,2299603014 = 2,229

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t-*hitung* = 2,229, sedangkan t-*tabel* dengan tingkat kepercayaan 5% yaitu 2,021, maka t-*hitung ≥* t-*tabel,* yang berarti ditolak dan diterima. Maksudnya hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penerapan remedial dengan prestasi belajar murid pada mata pelajaran PAI di SMU Negeri 5 Kendari.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah analisis data dari kedua variabel maka perlu dibahas berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Penerapan remedial pada bidang studi Pendidikan Agama Islam SMU Negeri 5 Kendari diberikan pada murid yang mendapatkan nilai di bawah standar kelulusan yaitu 75 dan penerapan remedial ini dilaksanakan di luar jam tatap mukan.
2. Prestasi siswa sebelum remedial berada pada rata-rata = 70,12 dan setelah remedial prestasi siswa meningkat dan berada pada rata-rata = 91,55.
3. Selanjutnya dalam pengujian hipotesis digunakan beberapa rumus, dari hasil perhitungan pada analisis inferensial bahwa data dari kedua variabel penelitian terdistribusi dengan normal. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data bahwa diperoleh hasil uji korelasi *product moment* dimana rhitung = 0,285 ≥ 0,251 rtabel. Maka Ho ditolak dan H1 diterima. Kemudian besarnya pengaruh terhadap kedua variabel/koefisien determinasi (KD) sebesar 8,16%. Selanjutnya, hasil perhitungan diperoleh t-*hitung* = 2,229, sedangkan t-*tabel* dengan tingkat kepercayaan 5% yaitu 2,021, maka t-*hitung ≥* t-*tabel,* yang berarti ditolak dan diterima. Maksudnya hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penerapan pengajaran remedial dengan prestasi belajar murid pada mata pelajaran PAI di SMU Negeri 5 Kendari.

1. Sumber data: Dokumentasi TU SMU Negeri 5 Kendari, 27 september 2012 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sumber Data: Dokumentasi TU SMU Negeri 5 Kenadari, 20 september 2012 [↑](#footnote-ref-3)
3. N. Harahap, Teknik Penilaian Hasil Belajar, Bulan Bintang, Jakarta, 1989, h. 104 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R D,* Alfabeta, Bandung, 2007,h.188 [↑](#footnote-ref-5)